



KEEFEKTIFAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LAGU TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Supriyanto✉, Putri Yanurita Sutikno

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Oktober 2019
Disetujui
November 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:
discovery learning; result of learning; interest.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang digunakan guru kurang optimal, sehingga minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model *discovery learning* berbantuan lagu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I. Jenis penelitian eksperimen dengan desain *quasi eskperimental* design bentuk *nonequivalent control grup design*. Teknik analisis data menggunakan uji T-test dan uji N-Gain. Hasil belajar mengalami peningkatan dilihat dari $t_{hitung} > (4,35 > 2,06)$. N-Gain menunjukkan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 60,92 (cukup efektif). Simpulan dari penelitian ini adalah model *discovery learning* berbantuan lagu lebih efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I.

Abstract

The background of this study was the less optimal of the learning model used by the teacher, so that the learning interest and outcomes of Indonesian language were low. This study aimed to test the effectiveness of song-assisted discovery learning model towards the learning interest and outcomes of Indonesian language on 1st grade students. The type of this study was quasi experimental design in the form of nonequivalent control group design. The data analysis technique used the T-test and N-Gain test. The learning outcomes also increased and could be seen from the $t_{hitung} > t_{tabel} (4,35 > 2,06)$. The N-Gain also showed the learning outcomes in the experimental class was 60,92 (moderate). The conclusion of this study was that song-assisted discovery learning model were more effective towards the learning outcomes of Indonesian language on 1st grade students.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah kesempatan pertama untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Di sekolah dasar siswa memperoleh pengenalan dan pembiasaan belajar. Guru memiliki tugas yang penting supaya dapat mengembangkan budaya belajar yang bagus bagi siswa, supaya memiliki kompetensi-kompetensi untuk meningkatkan kemampuan diri mereka (Susanto, 2016:242).

Hal ini berbeda dengan fakta pembelajaran di sekolah selama ini. Faktanya permasalahan yang ada di kelas I SD N Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang. Dari hasil wawancara guru berpendapat bahwa siswa kelas 1 masih dalam tahap pembiasaan dari TK ke SD yang masih dalam tahap belajar membaca, menulis dan berhitung. Sebagian besar siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan dalam membaca. Untuk mengenal hingga dapat mengeja kata siswa membutuhkan waktu hingga satu bulan lebih. Padahal metode yang digunakan guru untuk mengajarkan membaca sudah menggunakan metode SAS. Siswa yang masih belum dapat membaca dengan lancar harus berhadapan dengan materi pembelajaran yang sudah cukup luas. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk mengerti isi dari materi dan menghafal materi yang sedang di pelajari. Terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia, karena di kelas rendah materi Bahasa Indonesia tidak hanya tentang Bahasa Indonesia tapi terdapat juga tentang materi IPA dan IPS didalamnya.

Pembelajaran menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 19 adalah "proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Dalam kenyataannya proses pembelajaran selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, model yang digunakan masih belum optimal dan bervariasi, dalam proses pembelajaran. Jarang bagi guru menggunakan model-model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, menyenangkan dan terstruktur. Kesulitan-kesulitan dalam memilih dan menemukan model yang tepat dengan materi yang ada, dan kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didalam kelas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa membaca yang menyebabkan kesulitan memahami dan menghafal materi pelajaran, rendahnya minat belajar siswa, belum maksimalnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang disebabkan oleh belum optimal dan bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan

model *discovery learning* berbantuan lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keuntungan dari menggunakan model *discovery learning* yaitu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan potensi kognitif dan keterampilan, menumbuhkan suasana yang menyenangkan, meningkatkan konsep dasar, dan dapat meningkatkan percaya diri karena memperoleh kepercayaan bekerja sama (Widiasworo, 2018:146).

Diharapkan dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan lagu terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat merasa senang, nyaman selama mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga dengan kemampuan membaca yang meningkat akan mudah bagi siswa untuk memahami materi pelajaran. Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah dilakukan oleh Seprina Wati, Yasnur Asri, dan Nursaid (2018) dengan judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Payakumbuh". Penggunaan model *discovery learning*, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi dapat dibantu menggunakan media, salah satunya media lagu. Lagu sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Media lagu dalam pembelajaran adalah sebagai inspirasi yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi rangsangan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Seprina Wati, Yasnur Asri, dan Nursaid dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Miranti, Engliana, dan Fitri Senny Hapsari dengan judul "Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD". Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan lagu-lagu Bahasa Inggris untuk menambah kosakata dari siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti hendak melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul "Keefektifan Model *Discovery Learning* Berbantuan Lagu terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Gugus Budi Utomo". Pemilihan lokasi penelitian di Gugus Budi Utomo dikarenakan permasalahan yang ada sama seperti permasalahan yang ditemukan ketika peneliti melakukan PPL.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang "Keefektifan Model *Discovery Learning* Berbantuan Lagu terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Gugus Budi Utomo" ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, karena bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan. Sugiyono (2016:107) menerangkan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen ini adalah *Quasi Experimental Design*

dengan bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*. Sugiyono (2016: 116) berpendapat desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kontrol diberi perlakuan. Selanjutnya siswa diberikan tes akhir (posttest) dengan tes yang sama. Hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian pula antara hasil awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa I SDN Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Kedungpane 02 sebagai kelas eksperimen dan SDN Jatibarang 03 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes serta non tes yang meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji kesamaan rata-rata yang dilanjutkan dengan uji T dan uji N-Gain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi skor awal pada hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Bentuk, Warna, Ukuran dan Permukaan Benda siswa kelas I SDN Gugus Budi Utomo berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $Sig. > \alpha = 0,05$ (Sundayana, 2014: 88). Hasil uji normalitas nilai *pretest* siswa di kelas eksperimen menunjukkan nilai $Sig. = 0,116 > \alpha = 0,05$ dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,2 > \alpha = 0,05$ maka sebaran data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal, serta pada hasil uji normalitas data nilai angket awal siswa di kelas eksperimen menunjukkan nilai $Sig. = 0,002 < \alpha = 0,05$ dan kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,132 > \alpha = 0,05$ maka sebaran data nilai angket awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui terdapat kesamaan varian atau tidak pada suatu populasi. Apabila varian yang dimiliki oleh sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka data sampel cukup homogen dan dapat digeneralisasikan. Dari hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene, pada *based on mean* diperoleh nilai $Sig. = 0,410$. Adapun kriteria pengujian jika nilai $Sig. > \alpha = 0,05$ maka varians homogen, begitu juga sebaliknya. Hasil uji homogenitas nilai *pretest*

siswa nilai $Sig. = 0,410 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen, dan nilai angket awal siswa diperoleh $Sig. = 0,233 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari nilai angket awal kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen.

Uji Kesamaan Rata-Rata

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap nilai pretest dan angket awal kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti kemudian melakukan uji kesamaan rata-rata skor *pretest* dan angket awal untuk memastikan adanya kesamaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketentuan yang digunakan adalah jika atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:36). Dari hasil perhitungan kesamaan rata-rata nilai *pretest* antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui $0,773 > 0,05$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan hasil perhitungan kesamaan rata-rata nilai angket awal minat belajar dapat diketahui nilai $sig = 0,915 > 0,05$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan angket awal minat belajar yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga penelitian dapat dilakukan.

Analisis Data Akhir

Uji Normalitas

Pada hasil analisis uji normalitas *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan nilai $Sig. = 0,2 \geq 0,05$ dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,2 \geq 0,05$. Sedangkan untuk hasil uji normalitas angket akhir nilai minat belajar siswa kelas eksperimen diperoleh nilai $Sig. = 0,146 > \alpha = 0,05$ dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,200 > \alpha = 0,05$ maka sebaran data nilai *posttest* dan angket akhir minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pada hasil analisis uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,528 \geq 0,05$. Sedangkan untuk hasil uji normalitas angket akhir nilai minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai $Sig. = 0,146 > \alpha = 0,05$ dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai $Sig. = 0,200 > \alpha = 0,05$ maka sebaran data nilai *posttest* dan angket akhir minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya adalah uji perbedaan rata-

rata data akhir untuk mengetahui keefektifan model *Discovery Learning* berbantuan lagu terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN Gugus Budi Utomo. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, dapat dilihat pada hasil *paired sample test* dikolom terakhir sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pada output bagian *paired samples statistics* menjelaskan tentang perhitungan data dari *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen, diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen.

Pada perhitungan data *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol, diperoleh signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol. Perhitungan data dari angket awal kelas eksperimen dan angket akhir kelas eksperimen, diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara angket awal minat belajar kelas eksperimen dan angket akhir minat belajar kelas eksperimen. Perhitungan data dari angket awal kelas kontrol dan angket akhir kelas kontrol, diperoleh signifikansi $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara angket awal minat belajar kelas kontrol dan angket akhir minat belajar kelas kontrol.

Uji N-Gain

Setelah diketahui perbedaan hasil belajar siswa, maka peneliti kemudian mencari tahu keefektifan melalui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan model *Discovery Learning* berbantuan lagu terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji N-Gain. Data ini diperoleh dari selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia yang menunjukkan peningkatan secara signifikan pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas I SDN di Gugus Budi Utomo juga disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut.



Gambar 1 Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan diagram garis yang tertera pada gambar 1 dapat diketahui bahwa terdapat

interaksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama. Setelah diberikan perlakuan berupa model *Discovery Learning* berbantuan lagu, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Karena terdapat interaksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka untuk mengetahui besar peningkatan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia digunakan penghitungan N-Gain.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebesar 60,92% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 49,57% termasuk dalam kategori kurang efektif. Rata-rata *gain* ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN di Gugus Budi Utomo merupakan pengaruh dari penerapan model *Discovery Learning* berbantuan Lagu. Kelas yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan Lagu mendapatkan peningkatan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Data nilai angket akhir minat belajar dan angket awal minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol juga disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut.



Gambar 2 rata-rata nilai minat Belajar Bahasa Indonesia

Diketahui bahwa siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan minat sedangkan siswa kelas kontrol tidak mengalami peningkatan minat. Sebelum dilakukan perlakuan, rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori yang sama yaitu baik. Setelah diberikan perlakuan berupa model *Discovery Learning* berbantuan lagu, minat siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Kelas kontrol minat siswa tidak mengalami peningkatan.

Peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebesar 22,80 termasuk dalam kategori rendah. Begitu pula pada kelas kontrol sebesar 9,24 termasuk dalam kategori rendah. Meskipun peningkatan nilai angket belajar sama-sama masuk dalam kategori rendah, namun peningkatan nilai angket belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Patandung pada tahun 2017 yang dimuat dalam *Journal of Educational Science and Technology*, Volume 3 Nomor 1 Hal. 9-17, p-

ISSN:2460-1497 dan e-ISSN: 2477-3840 dengan judul “Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan motivasi belajar IPA Siswa”. Setelah diberi perlakuan yaitu penerapan model discovery learning pada kelompok eksperimen dan direct method pada kelompok kontrol, maka terjadi peningkatan motivasi siswa pada kedua kelompok menjadi tingkat motivasi kategori tinggi, sekalipun demikian nilai rata-rata tingkat motivasi dan persentase peningkatan kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Rosdianwinata pada tahun 2015 yang dimuat dalam Mendidik Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran Vol. 1, No.1, ISSN: 2443-1435 dengan judul “Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa”. Dalam penelitiannya, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* peranan guru bukan pemberi jawaban akhir atas pertanyaan siswa, melainkan mengarahkan siswa untuk membentuk pengetahuan matematika sehingga diperoleh pengetahuan yang didapatkan secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Maarif pada tahun 2016 yang dimuat dalam *International Journal of Research in Education and Science, Volume 2, Issue 1*, ISSN: 2148-9955 dengan judul “*Improving Junior High School Students' Mathematical Analogical Ability Using Discovery Learning Method*”. Dalam penelitiannya Samsul Maarif menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan analogis matematika siswa menggunakan metode *discovery learning* lebih baik daripada kelompok ekspositori.

Penelitian yang dilakukan oleh Martaida dkk pada tahun 2017 yang dimuat dalam *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320-7388, p-ISSN: 2320-737X Volume 7, Issue 6 Ver. I, PP 01-08* dengan judul “*The Effect of Discovery Learning Model on Student's Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School*”. Dalam penelitiannya Tota Martaida dkk menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran penemuan lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh In'am dan Hajar pada tahun 2018 yang dimuat dalam *International Journal of Instruction January 2017, Vol.10, No.1 e-ISSN: 1308-1470, p-ISSN: 1694-609X pp. 55-70* dengan judul “*Learning Geometry through Discovery Learning Using a Scientific Approach*”. Dalam penelitiannya In'am dan Hajar menyimpulkan bahwa aktivitas guru selama implementasi pembelajaran geometri menggunakan *Discovery Learning* dengan Pendekatan Ilmiah ini sejalan dengan desain pembelajaran yang valid. Guru dalam kegiatan ini menjadi lebih inovatif dan kemampuan guru

meningkat. Peningkatan terlihat ketika guru mempersiapkan kegiatan belajarnya dengan lebih baik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian Vahlia pada tahun 2014 yang dimuat dalam Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro ISSN 2442-5419 Vol. 3, No. 2, hal. 43-54 dengan judul “*Ekperimentasi Model Pembelajaran Discovery Dan Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa*”. Dalam penelitiannya Ira vahlia menyimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery* yang mampu membuat siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Listika Burais, M. Ikhsan dan M. Duscri pada tahun 2016 yang dimuat dalam Jurnal Didaktik Matematika, ISSN: 2355-4185, Vol. 3, No.1 dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Model Discovery Learning*”. Dalam penelitiannya Listika Burais, M. Ikhsan dan M. Duscri menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *discovery learning* lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional baik ditinjau berdasarkan keseluruhan siswa maupun pengelompokan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana dkk, pada tahun 2017 yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume: 2 Nomor: 8, Halaman: 1060—1064, EISSN: 2502-471X dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa*”. Dalam penelitiannya Rosdiana dkk menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran pada kelompok yang menggunakan model *discovery learning*, yaitu lebih tinggi dibanding dengan kelompok lain yang tidak menggunakan. Dari data hasil ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemudian kepada ayah dan ibu yang selalu mendoakan serta mendukung setiap langkah yang dijalani. Ibu dosen pembimbing Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan lancar. Kepada Ibu dan Bapak dosen Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn. selaku penguji I dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II, serta kepada almamater UNNES yang selalu memberikan motivasi untuk berkarya dan meraih cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Burais, Listika, M. Ikhsan, M. Duskri. 2016. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Model Discovery Learning*. **Jurnal Didaktik Matematika** 3(1).
- In'am, Akhsanul, Siti Hajar. 2017. *Learning Geometry through Discovery Learning Using Scientific Approach*. **International Journal of Instruction** 10(1). Malang.
- Maarif Samsul. 2016. *Improving Junior High School Students Mathematical Analogical Ability Using Discovery Learning Method*. **International Journal of Research in Education and Science** 2(1).
- Martaida, Tota, Nurdin Bukit, Eva Marlina G. 2017. *The Effect of Discovery Learning Model on Student's Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School*. **Journal of Method in Education** 7(6). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Miranti, Ira, Engliana, Fitri Senny H. 2015. *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD*. **Jurnal Ilmiah Kependidikan** 11(2). Universitas Indraprasta PGRI.
- Patandung, Yosef. 2017. *Pengaruh model Discovery Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa*. **Journal of Education Science and Technology** 2(1). Toraja Utara: LKP Matrix Computech.
- Rosdiana, Didimus Tanah B., Susilo. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa*. **Jurnal Pendidikan** 2(8). Universitas Mulawarman.
- Rosdianwinata, Eka. 2015. *Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. **Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran** 1(1). Banten: Universitas Mathla' Anwar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Vahlia, Ira. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Discovery Learning Group Investigation terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Siswa*. **Jurnal Pendidikan Matematika** 3(2). FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- Wati, Seprina, Yasnur Asri, Nursaid. 2018. *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Payakumbuh*. **Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** 7(3). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edu Tainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Med